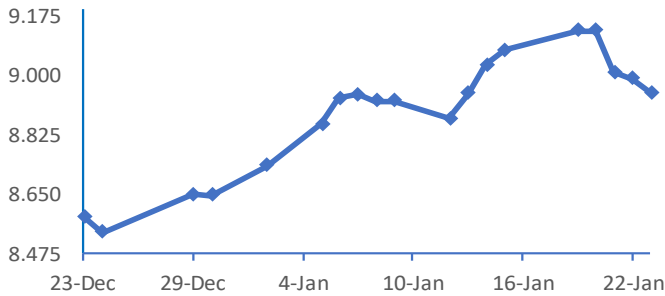
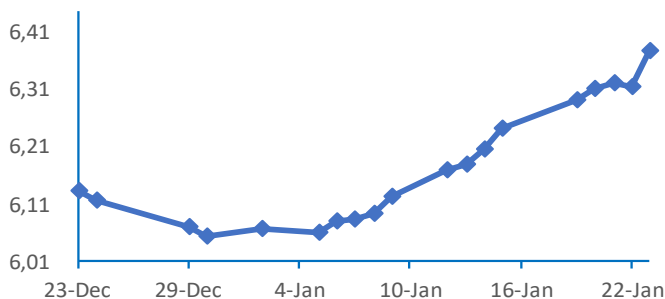


Jakarta Composite Index (1 Month)



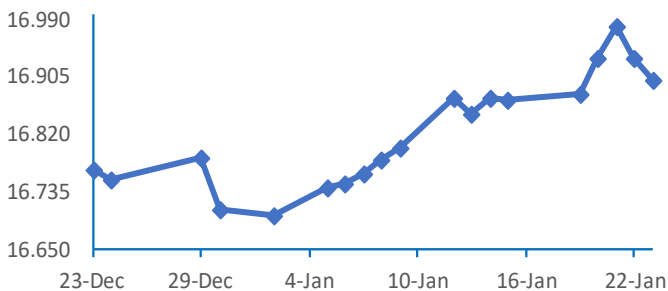
Source: RTI

ID Government Bond 10 Yr (1 Month)



Source: IBPA

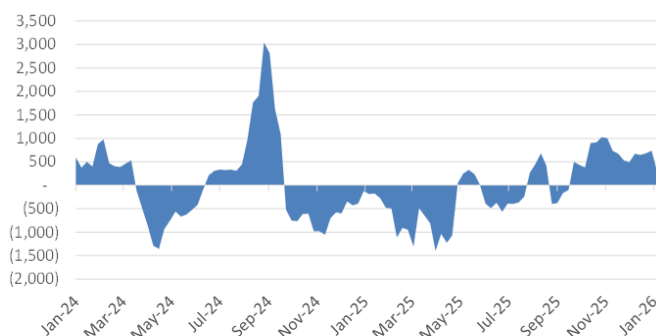
IDR Currency (1 Month)



Source: BI

EM Equities Net Flow

4 weeks rolling net foreign flow (USD mn)



Source: Bloomberg, Batavia

Global Updates

- Pasar global ditutup *mixed* minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones mengalami penurunan masing-masing -0,4% dan -0,7% WoW, sementara itu MSCI Asia ex Japan ditutup menguat +0,8% WoW. Pergerakan pasar saham global pekan lalu diwarnai oleh peningkatan tensi antara US dengan Eropa dimana Presiden Donald Trump mengancam akan memberikan tarif tambahan kepada negara Eropa yang menentang pengambilalihan Greenland, walaupun setelahnya ancaman tersebut ditarik kembali oleh Trump.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup melemah sebesar -1,4% WoW dengan penurunan terdalam terlihat pada sektor *Transportation & Logistic* dan *Industrials* yang ditutup melemah masing-masing -7,0% dan -6,7% WoW. Sementara itu, kinerja tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Consumer Non-Cyclicals* (+3,7% WoW) dan *Basic Materials* (+1,5% WoW).
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US FOMC* dan *US Jobless Claims*.
- Rupiah ditutup menguat (+0,4% WoW) pada Jumat lalu ke level Rp16.822/USD, relatif lebih lemah dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak melemah sebesar -1,7% WoW dan ditutup di level 97,6.
- Pasar SBN ditutup melemah di minggu lalu, dengan pergerakan *yield* sebesar +1 bps sampai dengan +13 bps di sepanjang tenor. Di tengah kekhawatiran terhadap independensi BI, Bank Indonesia menaikkan penerbitan SRBI menjadi Rp 39,7 triliun (sebelumnya Rp 7,0 triliun) dengan *average yield* 12 bulan naik dari 4,67% ke 4,81%. BI juga akan meningkatkan frekuensi Lelang SRBI menjadi 2x seminggu mulai minggu terakhir di bulan Januari. Sementara itu, BI juga memutuskan untuk mempertahankan tingkat suku bunga acuannya di RDG minggu lalu. Mata uang rupiah tercatat menguat pasca RDG BI, dimana rupiah ditutup di level Rp16.822 per USD. Per 22 Januari 2026, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,34% (+9 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar Rp 82,90 triliun, atau lebih kecil dari lelang sebelumnya yang sebesar Rp 90,96 triliun. Permintaan terbesar datang dari FR109 (5 tahun) dan FR108 (10 tahun) yang mencatatkan ~36% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 36 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp 33 triliun namun lebih kecil dari penerbitan sebelumnya yang sebesar Rp 40 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 22 Januari 2026, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 880,54 triliun atau 13,21% dari total SBN yang dapat diperdagangkan.
- Pasar obligasi AS minggu lalu bergerak melemah dengan *yield* bergerak naik +1 bps hingga +3 bps. Rilis data Inflasi PCE AS tercatat sesuai ekspektasi dengan *headline* dan *core* PCE berada di +2,8% YoY pada Nov'25. Angka tersebut masih di atas target The Fed dan sekaligus masih meredam ekspektasi penurunan suku bunga dalam waktu dekat.

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5.12%	5.04%
BI Rate	4.75%	4.75%
Fed Funds Rate	3.75-4.00%	3.50-3.75%
ECB Interest Rate	2.15%	2.15%
ID CPI (YoY)	2.72%	2.92%
ID Reserve	USD 150.1Bn	USD 156Bn
Current Account	USD -2.7Bn	USD 4.0Bn

Sector Performance (%)	1W	YTD
Basic Materials	1.48	15.13
Consumer Cyclicals	1.38	15.96
Consumer Non-Cyclicals	3.71	6.50
Energy	-3.35	5.45
Finance	-1.71	-1.29
Healthcare	1.27	5.14
Infrastructure	1.40	4.46
Misc.Industry	-6.68	5.28
Property	-2.20	7.54
Technology	-3.46	-1.10
Transportation	-6.99	1.25

Foreign Flow (In Trillion)	1W	YTD
Equity Flow	-3.50	2.47
Bond Flow*	-3.46	3.90

* As of January 22nd, 2025

- Di saat yang sama, *yield* obligasi Jepang melonjak, dengan JGB 10 tahun sekitar 2,3% dan tenor panjang menembus 4%, dipicu ekspektasi stimulus fiskal dan ketidakpastian kebijakan menjelang pemilu cepat. Kondisi ini mendorong investor untuk mengalihkan minat dari obligasi AS ke Jepang dan mengubah dinamika arus modal global. Per 22 Januari 2026, *yield* UST ditutup di level 4,24% (+2 bps WoW).

Global News

- US PMI periode Januari 2026 diproyeksikan berada di level 52,8 atau sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya di 52,7 namun dibawah ekspektasi konsensus di 53,0.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 17 Januari tercatat sebesar 200 ribu, lebih tinggi daripada periode sebelumnya yang sebesar 198 ribu dan namun dibawah ekspektasi konsensus yang sebesar 209 ribu.
- China GDP di kuartal 4 2025 mencetak pertumbuhan +4,50% YoY, sesuai dengan ekspektasi konsensus namun mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya di +4,80%.
- *Retail sales* China pada bulan Desember 2025 mengalami pertumbuhan +0,90% YoY, mengalami perlambatan jika dibandingkan periode sebelumnya di +1,30% YoY.

Domestic News

- BI menetapkan suku bunga BI *rate* tidak berubah di 4,75% pada RDG di bulan Januari 2026 dengan fokus kebijakan tetap pada stabilisasi nilai tukar dan efektivitas transmisi pelonggaran moneter serta kebijakan makroprudensial.
- Berdasarkan survey perbankan triwulan 4 yang telah dilakukan oleh BI, responden memperkirakan *outstanding* kredit sampai dengan akhir tahun 2026 akan tumbuh lebih tinggi dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya.
- Uang beredar dalam arti luas (M2) pada Desember 2025 tumbuh sebesar +9,6% YoY, dipengaruhi oleh tagihan kepada Pemerintah Pusat dan perkembangan penyaluran kredit.
- Pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2025 tercatat sebesar +9,3% YoY, didorong oleh kredit ke korporasi yang meningkat +14,6%. Sementara itu, pertumbuhan kredit ke perorangan tercatat hanya +3,1% YoY.

Calendar

January 2025

2-Jan	ID Manufacturing PMI
	US Manufacturing PMI
5-Jan	CN Caixin Services PMI
	ID Trade Balance
	ID CPI
6-Jan	US Services PMI
7-Jan	US JOLTS
8-Jan	US Initial Jobless Claims
9-Jan	US Unemployment Rate
	US NFP
	CN CPI
13-Jan	US CPI
14 Jan	US PPI
	CN Trade Balance

15-Jan	US Retail Sales
	US Initial Jobless Claims
16-Jan	US Industrial Production
20-Jan	CN Loan Prime Rate
21-Jan	ID BI Rate
22-Jan	US Initial Jobless Claims
	US GDP
28-Jan	US FOMC
29-Jan	US Initial Jobless Claims

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.